

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Menurut UU No.20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Berdasarkan pengertian pendidikan menurut UU No.20 tahun 2003 diatas, pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran perlu dirancang dan dilaksanakan dengan cermat. Salah satu unsur yang menjadi komponen itu sendiri adalah media pembelajaran yang harus dirancang dan digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan.

Secara etimologis kata “media” berasal dari bahasa Latin, yaitu “medius” yang artinya tengah, perantara, atau pengantar. Menurut Arsyad (2002:4), media adalah semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan atau pendapat, sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju. Media dapat berupa video, gambar, buku, dan lain sebagainya. Fungsi media untuk menyampaikan pesan atau isi materi pembelajaran atau menyampaikan informasi agar yang menerima pesan tersebut tersampaikan isi materinya. Media harus dibuat semenarik mungkin agar bisa meningkatkan minat belajar peserta didik, dikemas menarik dengan desain yang dibuat harus menarik, serta memuat materi yang terstruktur secara sistematis.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan angket yang dilakukan oleh peneliti di kelas IV “SDN C” bahwa sebagian besar guru masih kurang dalam mengembangkan media pembelajaran. Guru di kelas IV hanya menggunakan media pembelajaran pada muatan pembelajaran matematika, beliau juga memaparkan bahwa sulitnya mengembangkan media pembelajaran tematik dikarenakan harus mengaitkan muatan pembelajaran dengan media yang harus dikembangkan. Guru hanya terpaku pada youtube dan buku guru tanpa memberikan inovasi baru bagi peserta didik dalam proses pembelajaran. Hal ini

tentu terjadi karena dalam proses pembelajaran tersebut media pembelajaran yang digunakan oleh guru masih monoton tanpa adanya media pembelajaran yang menarik bagi peserta didik. Sehingga dari hal tersebut mempengaruhi minat belajar peserta didik, yang diketahui bahwa minat peserta didik dalam proses pembelajaran masih kurang.

Dari permasalahan yang terjadi di “SDN C” dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar belum maksimal, oleh sebab itu peneliti tertarik untuk mengembangkan bahan ajar yang dikemas dalam bentuk Media Booklet. Informasi yang ada dalam media *booklet* disusun dengan jelas dan rinci sehingga dapat ditangkap dengan baik, selain itu gambar yang menarik dalam *booklet* akan semakin menarik minat peserta didik. Media booklet ini bisa diterima oleh siswa dalam bentuk pdf (file) dan buku. Media *Booklet* menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dipahami oleh peserta didik, dan menarik sesuai dengan topik yang dibahas. Banyak sekali media pembelajaran yang ada, tetapi media pembelajaran yang sudah ada selama ini memiliki kelemahan seperti: “buku” dimana biaya percetakan akan mahal jika ingin menampilkan gambar atau foto warna warni dengan halaman yang sampai ratusan lembar, “komputer/laptop” dimana ada beberapa siswa yang memilikinya dan juga ada yang tidak memilikinya lalu untuk menggunakan komputer/laptop juga diperlukan pengetahuan dan juga keahlian khusus dalam menggunakannya, “guru” dimana tidak efektif penyampaiannya jika terlalu banyak audiens lalu penyampaian materi tidak akan dipahami oleh siswa jika suara tidak terdengar, dan ada beberapa siswa yang cepat memahami dengan cara mendengar ada juga yang lebih memahami pembelajaran dengan cara membaca.

Maka dari itu, setelah melihat permasalahan-permasalahan yang dipaparkan di atas, peneliti memberikan alternatif dari masalah tersebut dengan mengembangkan media *booklet* sebagai salah satu bahan ajar yang dikemas dalam bentuk media booklet di “SDN C”. Media *Booklet* ini sangat baik untuk peserta didik agar lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran, dimana peneliti melibatkan peserta didik untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran dan diharapkan dengan adanya media *booklet* ini peserta didik mampu meningkatkan hasil belajar. Hal ini diperkuat dengan beberapa penelitian yang telah mengembangkan media pembelajaran *booklet*. Hasil dari penelitian yang dilakukan, rata-rata media *booklet* yang telah dikembangkan dinyatakan layak dan baik untuk proses belajar mengajar.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka permasalahan umum dalam penelitian ini adalah bagaimanakah media booklet pada Tema 7 Subtema 1 Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku untuk Siswa Kelas IV SD?

Masalah umum tersebut, dapat dijabarkan kepada masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah desain media booklet pada Tema 7 Subtema 1 Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku untuk Siswa Kelas IV SD ?
2. Bagaimanakah kelayakan menurut para ahli pada Tema 7 Subtema 1 Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku untuk Siswa Kelas IV SD ?
3. Bagaimanakah produk akhir pada Tema 7 Subtema 1 Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku untuk Siswa Kelas IV SD ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan umum untuk mendeskripsikan media booklet pada Tema 7 Subtema 1 Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku untuk Siswa Kelas IV SD. Lalu tujuan khususnya yaitu mendeskripsikan:

1. Desain media booklet pada Tema 7 Subtema 1 Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku untuk Siswa Kelas IV SD
2. Produk media booklet pada Tema 7 Subtema 1 Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku untuk Siswa Kelas IV SD
3. Penggunaan media booklet pada Tema 7 Subtema 1 Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku untuk Siswa Kelas IV SD
4. Efektivitas media booklet pada Tema 7 Subtema 1 Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku untuk Siswa Kelas IV SD

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik
  - b. Dapat mempermudah peserta didik dalam menguasai materi pembelajaran.
  - c. Memberikan sajian pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.
  - d. Peserta didik dapat memanfaatkan sebagai media pembelajaran di rumah dan di sekolah secara mandiri.

- e. Diharapkan dapat menambahkan hasil belajar peserta didik
- 2. Bagi Guru
  - a. Memanfaatkan booklet sebagai salah satu alternatif media untuk memperkuat proses pembelajaran
  - b. Memperoleh bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dan kebutuhan peserta didik.
- 3. Bagi Sekolah
  - a. Dapat memberikan sumbangan nyata kepada pengelola sekolah khususnya guru dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik.
  - b. Dapat meningkatkan kualitas sekolah
- 4. Bagi Peneliti Selanjutnya
  - a. diketahui bagaimana aplikasi dari media booklet
  - b. diketahui bagaimana hasilnya

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah alur pembahasan, penulisan, dan pemahaman laporan penelitian ini maka diperlukan sistematika penulisan sebagai berikut.

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab I berisi latar belakang dilakukannya penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II KAJIAN TEORI**

Bab II berisi kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir penelitian, dan definisi operasional.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab III berisi tentang pembelajaran penelitian, metode penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab IV berisi tentang temuan dan pembahasan penelitian

#### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Bab V berisi tentang simpulan yang didapatkan dari penelitian ini dan saran-saran yang perlu dilakukan pihak-pihak tertentu